



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia



KELAS
XI



**RESENSI
BAHASA INDONESIA
KELAS XI**

**PENYUSUN
Moh. Shofiuddin Shofi, M.Pd.
SMAN 1 Bumiayu**

DAFTAR ISI

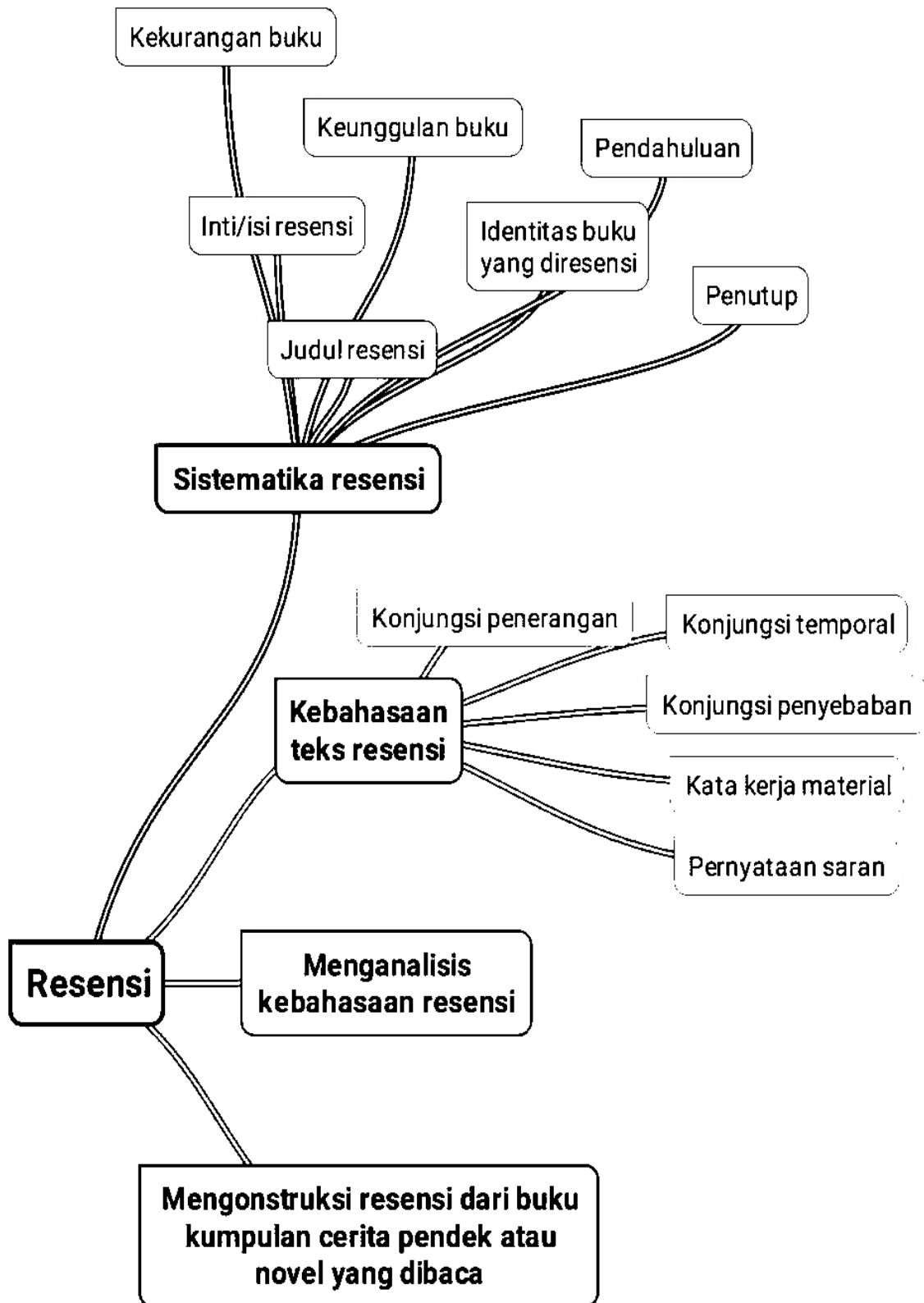
PENYUSUN	2
DAFTAR ISI	3
GLOSARIUM	4
PETA KONSEP.....	6
PENDAHULUAN.....	7
A. Identitas Modul.....	7
B. Kompetensi Dasar.....	7
C. Deskripsi Singkat Materi	7
D. Petunjuk Penggunaan Modul	7
E. Materi Pembelajaran	8
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1	9
Esensi dan Sistematika Resensi	9
A. Tujuan Pembelajaran	9
B. Uraian Materi.....	9
C. Rangkuman	11
D. Latihan Soal	12
E. Penilaian Diri	14
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2	15
Unsur Kebahasaan Teks Resensi.....	15
A. Tujuan Pembelajaran	15
B. Uraian Materi.....	15
C. Rangkuman	16
D. Latihan Soal	17
E. Penilaian Diri	19
EVALUASI	20
DAFTAR PUSTAKA	25

GLOSARIUM

Resensi : pertimbangan atau pembicaraan tentang buku; ulasan buku:

- Sistematika** : pengetahuan mengenai klasifikasi (penggolongan)
- Teks** : 1. naskah yang berupa kata-kata asli dari pengarang;
2. kutipan dari kitab suci untuk pangkal ajaran atau alasan;
3. bahan tertulis untuk dasar memberikan pelajaran berpidato, dan sebagainya;
4. wacana tertulis
- Fiksi** : Khayal, imajinasi
- Fonem** : Satuan bunyi terkecil yang mampu menunjukkan kontras makna

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: XI
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit
Judul Modul	: Resensi

B. Kompetensi Dasar

3.16 Membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi.

4.16 Menyusun sebuah resensi dengan memerhatikan hasil perbandingan beberapa teks resensi.

C. Deskripsi Singkat Materi

Hallo anak-anak, bagaimana kabar kalian? Semoga kalian tetap semangat dalam belajar. Berjumpa dalam modul pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam modul ini akan dibahas beberapa aspek yang merupakan bagian dari resensi.

Pernahkah kalian membuat resensi? Apakah resensi itu? Resensi merupakan pertimbangan baik-buruknya suatu karya. Orang yang menyusun resensi disebut peresensi. Dalam meresensi sebuah buku, haruslah objektif, sesuai dengan kualitas isi buku. Sebelum melakukan resensi, kalian harus mengetahui dahulu unsur-unsur dalam resensi.

Untuk membekali kemampuanmu, pada modul ini kalian akan belajar:

1. menemukan sistematika sebuah resensi;
2. menyusun sebuah resensi dengan memerhatikan sistematika;
3. menganalisis kebahasaan resensi; dan
4. mengonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerita pendek atau novel yang dibaca.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Agar belajar kalian dapat bermakna, ada beberapa hal yang perlu kalian lakukan :

1. Pastikan kalian memahami kompetensi yang akan dicapai.
2. Mulailah dengan membaca materi dengan saksama.
3. Kerjakan soal latihannya.
4. Jika sudah lengkap mengerjakan soal latihan, cobalah buka kunci jawaban yang ada pada bagian akhir dari modul ini. Hitunglah skor yang kalian peroleh.
5. Jika skor masih dibawah 70, cobalah baca kembali materinya, usahakan jangan mengerjakan ulang soal yang salah sebelum kalian membaca ulang materinya
6. Jika skor kalian sudah minimal 70, kalian bisa melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

Cocokkanlah jawaban kalian dengan kunci jawaban latihan soal/evaluasi yang terdapat di bagian akhir kegiatan pembelajaran dan akhir evaluasi. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan kalian terhadap materi.

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Konversi tingkat penguasaan:

90 – 100%	= baik sekali
80 – 89	= baik
70 – 79	= cukup
< 70 %	= kurang

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi **2** kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Esensi dan sistematika resensi

Kedua : Unsur kebahasaan teks resensi

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Esensi dan Sistematika Resensi

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian dapat memahami isi dan sistematika resensi serta mengidentifikasi identitas buku yang dirensi.

B. Uraian Materi

Pada pembahasan pertama ini, kalian akan memahami isi dan sistematika resensi. Resensi adalah ulasan atau penilaian atau pembicaraan mengenai suatu karya baik itu buku, film, atau karya lain. Tugas peresensi yaitu memberikan gambaran kepada pembaca mengenai suatu karya apakah layak dibaca atau tidak.

Mari kita perhatikan pendapat para ahli mengenai resensi:

1. Kamus Besar Bahasa Indonesia, resensi merupakan pertimbangan atau pembicaraan tentang buku; ulasan buku.
2. Kosasih (2019: 493) menyatakan bahwa resensi adalah tulisan yang berisi tinjauan ulasan kualitas suatu buku, film, pementasan drama, album lagu, lukisan, ataupun karya lainnya.
3. Setyaningsih (2017: 65) menyatakan bahwa resensi adalah penilaian terhadap karya orang lain dengan memberikan pertimbangan baik dan buruk karya tersebut secara objektif. Dengan kata lain resensi merupakan cara menghargai tulisan atau karya orang lain dengan memberikan komentar secara objektif.

Hal-hal yang dapat ditanggapi dalam resensi ialah kualitas isi, penampilan, unsur-unsur, bahasa, dan manfaat bagi pembaca. Unsur-unsur atau sistematika yang terdapat dalam resensi di antaranya sebagai berikut.

1. Judul resensi
 2. Identitas buku yang dirensi
 3. Pendahuluan (memperkenalkan pengarang, tujuan pengarang buku, dan lain-lain)
 4. Inti/isi resensi
 5. Keunggulan buku
 6. Kekurangan buku
 7. Penutup
-
1. Judul resensi
Judul resensi harus sesuai dengan keseluruhan isi resensi.
 2. Identitas buku
Identitas buku mencakup judul buku, jenis buku, pengarang, penerbit, tahun terbit, cetakan ke-, dan jumlah halaman. Peresensi harus menunjukkan jenis buku yang dirensi, termasuk fiksi dan nonfiksi.
 3. Pendahuluan atau pembuka resensi
Bagian pendahuluan berisi landasan berpikir peresensi. Biasanya mengemukakan tema dan deskripsi buku secara singkat.
 4. Isi resensi
Isi resensi meliputi sinopsis atau isi buku secara ringkas, ulasan singkat buku dengan kutipan secukupnya, keunggulan buku, kelemahan buku, tinjauan bahasa, dan kesalahan cetak.

- a. Sinopsis isi buku
Dalam bagian ini peresensi mengemukakan pokok-pokok isi buku. Jika yang dirensi buku-buku fiksi, peresensi harus mengemukakan unsur-unsur yang berhubungan dengan masalah, watak, dan latar cerita. Sehingga orang lain penasaran ingin membacanya.
 - b. Kelemahan dan Keunggulan buku
Penulisan resensi harus mengemukakan segi-segi menarik dari buku tersebut. Penulis buku juga harus mengemukakan kekurangan dari buku tersebut.
5. Penutup
Unsur penutup resensi berisi buku itu penting untuk siapa dan mengapa. Peresensi juga mengemukakan simpulan dalam bagian penutup. Penulisan resensi harus mengemukakan nilai yang diperolehnya terhadap buku yang dirensi dan imbauan-imbauan untuk pembaca.

Perhatikanlah contoh teks resensi berikut berdasarkan penyajian isinya.



Sumber: www.image.issuu.com
Gambar 7.2 Sosok Valentino Rossi.

Judul resensi
Valentino Rossi Sang Juara

Identitas buku

Judul buku : *Otobiografi Valentino Rossi (Andai Aku Tak Pernah Mencobanya)*

Judul asli : *The Autobiography of Valentino Rossi: what if I had never tried it*

Penerjemah : Doni Suseno

Penerbit : Februari 2016

Jumlah halaman : 302

Pendahuluan
Penulis memilih buku ini karena sangat digemari oleh anak muda terutama penggemar otomotif. Selain itu, buku tersebut mengungkapkan rahasia perpindahan Valentino Rossi dari tim Honda ke tim Yamaha yang selama ini tidak terungkap oleh media.

Isi Resensi
Kemenangan demi kemenangan yang telah diraih Rossi bersama Honda membuat mereka yang berkecimpung dalam tim Honda mulai beranggapan bahwa yang menentukan sebuah kemenangan adalah mesin motor, bukan pembalapnya. Mereka membandingkan Yamaha, salah satu pesaingnya yang tidak pernah memenangi satu balapan pun karena mesin motornya memang kalah cepat dari Honda.

C. Rangkuman

1. Resensi adalah tulisan yang berisi tinjauan ulasan kualitas suatu buku, film, pementasan drama, album lagu, lukisan, ataupun karya lainnya, atau penilaian baik buruknya suatu karya.
2. Orang yang meresensi disebut peresensi.
3. Unsur- unsur atau sistematika yang terdapat dalam resensi di antaranya judul resensi, identitas buku yang direnseni, pendahuluan (memperkenalkan pengarang, tujuan pengarang buku, dan lain-lain), inti/isi resensi, keunggulan buku, kekurangan buku, dan penutup.

D. Latihan Soal

Bacalah teks resensi di bawah ini dengan saksama!



Sumber: www.ecs12.tokopedia.net
Gambar 7.3 Kover buku *Bermain Gitar*.

Judul buku : *Teknik Bermain Gitar*
 Penulis : Famoya
 Penerbit : Terbit Terang Surabaya
 Kota Penerbit : Surabaya
 Tahun Terbit : 1999
 Jumlah Halaman : 80

Gitar merupakan sebuah alat musik yang sangat populer dengan “Gitaris” sebagai sebutan untuk pemain gitar. Gitaris menjadi seorang gitaris muncul alami yang menciptakan kreasi meluap tidak kenal waktu, yang mungkin sejenis akademi hanya sebatas formalitas belaka. Akan tetapi, nurani darah seni lebih memotivasi yang dicita-citakan.

Gitar adalah alat musik yang menghasilkan melodi indah dengan cara memetik senarnya. Bentuk gitar memengaruhi baik dan tidaknya suara gitar. Dalam bermain gitar tidak hanya berpedoman teorinada minor dan mayor, melainkan dengan ketajaman perasaan dan mengatur senar gitar.

Selain itu untuk menghasilkan melodi yang indah tidak bisa asal petik, tapi menggunakan nada dasar dan menentukan kunci nada. Kunci nada dalam sebuah lagu harus sesuai dengan kemampuan suara penyanyi. Dengan demikian lantunan lagu dapat dinikmati dengan indah.

Teknik Seni Bermain Gitar ini merupakan buku yang menarik. Itu terletak pada bab Body Gitar yang menjelaskan cara memilih gitar dan kunci nada yang memberikan sugesti bahwa tanpa melihat nada tertentu, mendengar suaranya saja akan mampu membedakan jenis nada.

Setelah kalian membaca teks resensi di atas, lakukanlah analisis isi resensi berdasarkan format tabel berikut.

No	Unsur/Sistematika Resensi	Jawaban	Tanggapan Isi Resensi
1.	Judul resensi		
2.	Identitas resensi		
3.	Pendahuluan		
4.	Isi resensi		
5.	Keunggulan buku		
6.	Kekurangan buku		
7.	Penutup		

Kunci Jawaban dan Pembahasan Latihan Soal Kegiatan 1

No	Unsur/Sistematika Resensi	Jawaban	Tanggapan Isi Resensi
1.	Judul resensi	Teknik Bermain Gitar	Judul cukup menarik . Buku ini sangat baik untuk pembaca yang ingin menguasai alat musik yaitu gitar.
2.	Identitas resensi	Identitas Buku: a. Judul: Teknik Seni Bermain Gitar b. Penulis: Famoya c. Penerbit: Terbit Terang Surabaya d. Kota terbit: Surabaya e. Tahun terbit: 1999 f. Jumlah halaman: 80 halaman	
3.	Pendahuluan	Gitar merupakan sebuah alat music yang sangat populer dengan “Gitaris” sebagai sebutan untuk pemain gitar. Gitar nurani menjadi seorang gitaris muncul alami yang menciptakan kreasi meluap tak kenal waktu.	
4.	Isi resensi	Buku ini menyajikan bahasan tentang bagaimana teknik bermain gitar. Gitar adalah alat music yang menghasilkan melodi indah dengan cara memetic senarnya. Bentuk gitar memengaruhi baik tidaknya suara gitar. Dalam bermain gitar tidak hanya berpedoman teori nada minor dan mayor, melainkan dengan ketajaman perasaan dan mengatur senar gitar.	
5.	Keunggulan buku	Buku ini menyajikan teknik bermain alat music yaitu gitar untuk semua kalangan tidak terbatas pada usia pembaca.	
6.	Kekurangan buku	Tidak ada kekurangan dalam buku ini.	
7.	Penutup	<i>Teknik Bermain Gitar</i> merupakan buku yang menarik. Salah satunya pada bab Body Gitar dank unci nada yang memberikan sugesti bahwa tanpa melihat nada tertentu, mendengar suaranya saja akan mampu membedakan jenis nada.	

E. Penilaian Diri

Setelah kalian belajar bertahap dan berlanjut melalui kegiatan belajar 1, berikut diberikan tabel untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang sudah kalian pelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi modul ini, dan isilah tabel refleksi diri terhadap pemahaman materi di tabel berikut dan (Centanglah).

Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah kalian telah memahami pengertian resensi?		
2.	Apakah kalian telah memahami unsur-unsur atau sistematika yang terdapat dalam resensi?		

Jika menjawab “TIDAK” pada salah satu pertanyaan di atas, Pelajarilah kembali materi tersebut dan pelajari ulang kegiatan belajar 1 yang sekiranya perlu kalian ulang. **Jangan putus asa untuk mengulang lagi!** Apabila kalian menjawab “YA” pada semua pertanyaan, maka lanjutkan ke Kegiatan Pembelajaran 2.

Tetap semangat dan bahagia ya!

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Unsur Kebahasaan Teks Resensi

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan kalian dapat menganalisis kebahasaan dalam teks resensi serta menulis resensi dari buku kumpulan cerita.

B. Uraian Materi

1. Kebahasaan dalam Teks Resensi

Teks resensi memiliki kaidah-kaidah kebahasaan seperti berikut.

- a. Banyak menggunakan konjungsi penerang, seperti *bahwa, yakni, yaitu*.
Contoh:
 - 1) Tak disangka Bella pun memiliki perasaan yang sama. Bella akhirnya menceritakan kepada Edward *bahwa* dia seorang Vampir.
 - 2) Pada saat mereka sedang belajar bersama, Ibu Edward membawa cemilan kepada mereka berdua, *yaitu* keripik jengkol.
- b. Banyak menggunakan konjungsi temporal: *sejak, semenjak, kemudian, akhirnya*.
Contoh:
 - 1) Dia *kemudian* disukai oleh para siswa pria di sekolahnya.
 - 2) Mulailah kisah pertemanan mereka sampai *akhirnya* Edward menyadari ada sesuatu yang aneh pada diri Bella.
- c. Banyak menggunakan konjungsi penyebab: *karena, sebab*.
Contoh:

Keeseokan harinya pada saat sekolah, Bella meminta maaf kalau Edward akan menjadi Vampir juga *karena* telah tertetesi cairan air liurnya.
- d. Menggunakan kata kerja mental, seperti menarik, menyukai, menikmati, menyelami, menyadari, mengejutkan, memikat, dan bahagia.
Contoh:
 - 1) Buku ini memiliki keunggulan dari segi karakteristik tokoh-tokohnya sehingga pembaca dapat dengan mudah *menyelami* karakter para tokohnya.
 - 2) Novel ini membawa pembacanya untuk tidak hanya *menikmati* kisahnya.
 - 3) Mulailah kisah pertemanan mereka sampai akhirnya Edward *menyadari* ada sesuatu yang aneh pada diri Bella.
 - 4) Ada sesuatu yang *memikat* pada kubus kecil ini.
 - 5) Ia memiliki konsep sederhana, elegan, namun secara *mengejutkan* sulit untuk diselesaikan.
- e. Menggunakan pernyataan-pernyataan yang berupa saran atau rekomendasi pada bagian akhir teks. Hal itu ditandai oleh kata *jangan, harus, hendaknya*.
Contoh:
 - 1) *Jangan* sampai salah pergaulan hingga pada akhirnya kita malah tersesat, bahkan sampai mengingkari ajaran agamanya.

- 2) kita *harus* senantiasa berpegang teguh pada agama dan selalu meyakini dengan keberadaan Tuhan Semesta Alam.
- 3) Nilai moral yang kedua adalah *hendaknya* kita mau memaafkan kesalahan orang lain yang sudah bertaubat.

Pedoman Penulisan Unsur Serapan

Dalam perkembangannya bahasa Indonesia menyerap unsur-unsur dari berbagai bahasa, baik dari bahasa daerah (seperti bahasa Jawa, Sunda, dan Bali) maupun dari bahasa asing (seperti bahasa Arab, Belanda, Inggris, Sansekerta, dan Yunani). Pemerintah telah menetapkan beberapa peraturan berkaitan dengan penulisan unsur serapan itu. Secara umum peraturan-peraturan itu adalah sebagai berikut.

1. Satu bunyi dilambangkan dengan satu huruf, terkecuali untuk bunyi *ng, ny, sy, kh* yang diwakili oleh dua huruf. Contoh: *kromosom* bukan *khromosom*, *foto* bukan *photo*, *retorika* bukan *rhetorika*, dan *tema* bukan *thema*.
2. Penulisan kata serapan harus sesuai dengan cara pengucapan yang berlaku dalam bahasa Indonesia. Mislnya: *cek* bukan *check*, *tim* bukan *team*, *taksi* bukan *taxi*, dan *aki* bukan *accu*.
3. Penulisan kata serapan diusahakan untuk tidak jauh berbeda dengan kata aslinya. Contoh: *aerob* (Inggris: *aerob*) bukan *erob*, *hidraulik* (Inggris: *hydraulic*) bukan *hidrolik*, *sistem* (Inggris: *System*) bukan *sistim*, *frekuensi* (Inggris: *frequency*) bukan *frekwensi*.

C. Rangkuman

Teks resensi memiliki kaidah-kaidah kebahasaan, seperti: menggunakan konjungsi penerang, konjungsi temporal, konjungsi penyebaban, menggunakan kata kerja mental, dan menggunakan pernyataan-pernyataan yang berupa saran atau rekomendasi.

D. Latihan Soal

1. Manakah kata serapan di bawah ini yang penulisannya sudah benar? Perbaikilah penulisan kata-kata serapan yang masih salah.

No	Kata	Perbaikan
1.	Aerobe	Aerob
2.	Anemia	Benar
3.	Akulturas
4.	Silinder
5.	Team
6.	Atmosfir
7.	Akomodasi
8.	Realistis
9.	Charisma
10.	Eselon

No	Kata	Perbaikan
11.	Hidraulik
12.	Praktik
13.	Klasifikasi
14.	Check
15.	Sentral
16.	Aksen
17.	Zigote
18.	Syntesis
19.	Sakharin
20.	Phonem

Kunci Jawaban dan Pembahasan Latihan Soal Kegiatan 2

No	Kata	Perbaikan
1.	Aerobe	Aerob
2.	Anemia	Benar
3.	Akulturas	Benar
4.	Silinder	Benar
5.	Team	Tim
6.	Atmosfir	Atmosfer
7.	Akomodasi	Benar
8.	Realistis	Realistis
9.	Charisma	Karisma
10.	Eselon	Benar

No	Kata	Perbaikan
11.	Hidraulik	Hidraulis
12.	Praktik	Benar
13.	Klasifikasi	Benar
14.	Check	Cek
15.	Sentral	Benar
16.	Aksen	Benar
17.	Zigote	Zigot
18.	Syntesis	Sintesis
19.	Sakharin	Benar
20.	Phonem	Fonem

E. Penilaian Diri

Setelah kalian belajar bertahap dan berlanjut melalui kegiatan belajar 2, berikut diberikan tabel untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang sudah kalian pelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi modul ini, dan isilah tabel refleksi diri terhadap pemahaman materi di tabel berikut dan (Centanglah).

Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah kalian telah memahami penggunaan konjungsi penerang?		
2.	Apakah kalian telah memahami penggunaan konjungsi temporal?		
3.	Apakah kalian telah memahami penggunaan konjungsi penyebab?		
4.	Apakah kalian telah memahami penggunaan kata kerja mental?		
5.	Apakah kalian telah memahami penggunaan pernyataan-pernyataan yang berupa saran atau rekomendasi?		
6.	Apakah kalian telah memahami pedoman penulisan unsur serapan?		

Jika menjawab “TIDAK” pada salah satu pertanyaan di atas, Pelajarilah kembali materi tersebut dan pelajari ulang kegiatan belajar 2 yang sekiranya perlu kalian ulang. **Jangan putus asa untuk mengulang lagi!**. Apabila kalian menjawab “YA” pada semua pertanyaan, kalian dapat melanjutkan pemahaman kalian dengan mengerjakan evaluasi.

EVALUASI

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D, dan E.

1. Unsur- unsur atau sistematika yang terdapat dalam teks resensi adalah....
 - A. identitas buku yang direSENSI, pendahuluan (memperkenalkan pengarang, tujuan pengarang buku, dan lain-lain), inti/isi resensi, keunggulan buku, kekurangan buku, dan penutup.
 - B. judul resensi, identitas buku yang direSENSI, pendahuluan (memperkenalkan pengarang, tujuan pengarang buku, dan lain-lain), inti/isi resensi, keunggulan buku, kekurangan buku, dan penutup.
 - C. judul resensi, identitas buku yang direSENSI, pendahuluan (memperkenalkan pengarang, tujuan pengarang buku, dan lain-lain), inti/isi resensi, keunggulan buku, dan kekurangan buku.
 - D. judul resensi, identitas buku yang direSENSI, inti/isi resensi, keunggulan buku, kekurangan buku, dan penutup.
 - E. judul resensi, identitas buku yang direSENSI, pendahuluan (memperkenalkan pengarang, tujuan pengarang buku, dan lain-lain), keunggulan buku, kekurangan buku, dan penutup.

2. Buku *Seratus Buku Sastra Indonesia yang Patut Dibaca Sebelum Dikuburkan* yang ditulis oleh An. Ismanto membingkai buku-buku sastra dalam jenis yang sama. Buku-buku tersebut dibingkai baik yang pada masa lalu dipuja-puja maupun buku-buku yang pada masa lalu dilecehkan. Buku-buku tersebut memiliki nilai-nilai mulia yang patut untuk dikaji dan memiliki pengaruh terhadap cara kita dalam meneropong karya sastra bangsa ini ke depan.
 Sumber: <http://cawanaksara.blogspot.com/2009/07/antologi-resensi-buku-sastra-judul-buku.htm>
 Kutipan resensi tersebut menginformasikan . . .
 - A. Pembuka resensi
 - B. Kelemahan buku
 - C. Kelebihan buku
 - D. Isi buku
 - E. Sisi baik pengarang

3. Ending novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata sangat mengesankan. Alur cerita novel tersebut bagus dan menarik. Tema cerita sederhana, tetapi terbungkus kalimat-kalimat yang penuh makna. Tapi sayangnya ini kurang ada sinergi dengan buku pertama. Yang namanya tetralogi seharusnya empat buku, harus berkesinambungan satu dengan yang lain. Memang, *Laskar Pelangi* masih sedikit disebut-sebut, tetapi belum mewakili kesinambungan yang bagus. Berhubung sudah terebutai sosok Arai, Ikal dan Jimbron, pembaca menikmati novel tersebut tanpa mempertimbangkan kesinambungan itu.
Dikutip dari: <http://blog.its.ac.id/ruktin/tulismenulis/sang-pemimpi>
 Resensi yang menyatakan keunggulan novel terdapat dalam paragraf . . .
 - A. Andrea Hirata dapat menghipnotis pembaca. Andrea menghipnotis dengan karakter tokoh-tokoh cerita, seperti Ikal, Arai, dan Jimbron. Tokoh-tokoh cerita itu memiliki karakter yang kuat.

- B. Andrea Hirata merupakan penulis muda berbakat. Salah satu karyanya adalah novel *Sang Pemimpi*. Novel tersebut menggunakan alur yang sangat menarik.
- C. Andrea Hirata menggambarkan dunia pendidikan Indonesia yang masih di bawah standar, Cerita tersebut saling berkesinambungan antara keempat buku karya Andrea.
- D. Andrea Hirata menggunakan *ending* cerita dan alur yang menarik. Tema cerita yang digunakan Andrea sederhana. Tema sederhana, tetapi disampaikan dengan kata-kata yang penuh makna.
- E. Andrea Hirata sebagai penulis yang berpengalaman dapat menghidupkan cerita. Andrea dapat membangun suasana haru dalam cerita. Hal tersebut membuat pembaca tertarik membaca karya Andrea.

4.

Cerpen Hamsad Rangkuti, *Ketupat Bat Paku* dan *Nyak Bedah*, yang terdapat dalam buku kumpulan cerpen *Bibir dalam Pispot* banyak menggunakan bahasa daerah yang tidak dimengerti oleh pembaca. Alur campuran banyak digunakan dalam cerpen-cerpen Hamsa Rangkuti.

Kalimat resensi yang mengungkapkan kelemahan cerpen sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah . . .

- A. Alur campuran dalam cerpen tersebut membuat para pembaca sulit untuk mengikuti cara berpikir Hamsad Rangkuti.
 - B. Alur campuran dalam cerpen *Ketupat Bat Paku* dan *Nyak Bedah* membosankan bagi pembaca karya sastra.
 - C. Buku kumpulan cerpen *Bibir dalam Pispot* banyak menggunakan bahasa daerah dan alur campuran yang sulit.
 - D. Para pembaca mengalami kesulitan membaca cerpen-cerpen dalam buku kumpulan cerpen *Bibir dalam Pispot*.
 - E. Penggunaan bahasa daerah dalam cerpen *Bat Paku* dan *Nyak Bedah* membuat pembaca sulit memahami isinya.
5. Berikut kalimat yang mengungkapkan kekurangan buku adalah . . .
- A. Sayangnya, banyak sekali kata-kata yang sulit sehingga para pembaca sulit mengartikannya.
 - B. Buku ini sangat menarik, banyak sekali gambar-gambar yang menarik. Cerita yang disampaikan mudah untuk dimengerti.
 - C. Penulis sangat menikmati menggunakan kata-kata dalam membuat novel sehingga memberi kesan tidak menggurui.
 - D. Kemunculan buku ini telah memperkaya pengetahuan bisnis, khususnya untuk para pebisnis.

- E. Kekuatan novel ini tidak hanya ari *cover*-nya saja yang menarik, tetapi juga isi perlembar dari novel ini pun menarik sehingga orang yang membacanya tidak mudah bosan.
6. Penggalan kalimat resensi buku nonfiksi terdapat dalam pernyataan . . .
- A. Gaya Mochtar Lubis sangat kha, majas perbandingan banyak digunakan di dalamnya.
 - B. Semua unsur yang harus dimiliki dalam sebuah buku fiksi terpenuhi dalam buku ini.
 - C. Buku ini secara keseluruhan memberikan perlindungan terhadap anak-anak Indonesia pada masa depan dalam lingkungan yang baik.
 - D. Buku ini mengisahkan seorang guru yang bernama Isa yang hidup pada masa Revolusi.
 - E. Dalam novel *Burung-Burung Manyar*, pengarang menghubungkan kejadian yang dialami tokoh utamanya, Sutadewa alias Teto yang ber-aku.
7. Perhatikan penggalan teks berikut!

Sebelum mengupas pemikiran-pemikiran mendasar yang muncul dalam filsafat seni, penulis mengangkat pemikiran tentang ilmu seni yang selama ini lebih banyak dilupakan orang. Ilmu seni harus dibedakan dengan seni. Seni itu tentang penghayatan, sedangkan ilmu seni adalah tentang pemahaman. Seni untuk dinikmati, sedangkan ilmu seni untuk dipahami.

Masalah yang disorot dalam resensi di atas adalah . . .

- A. Pemikiran penulis tentang ilmu seni
 - B. Seni ditujukan untuk dinikmati orang
 - C. Masalah yang dipahami para seniman
 - D. Nilai filsafat yang terkandung dalam karya-karya seni
 - E. Filsafat, seni dan ilmu memiliki perbedaan yang sangat jauh
8. Perhatikan penggalan teks berikut!

Sebelum mengupas pemikiran-pemikiran mendasar yang muncul dalam **filsavat** seni, penulis mengangkat pemikiran tentang ilmu seni yang selama ini lebih banyak dilupakan orang. Ilmu seni harus dibedakan dengan seni. Seni itu tentang penghayatan, sedangkan ilmu seni adalah tentang pemahaman. Seni untuk dinikmati, sedangkan ilmu seni untuk dipahami.

Perbaikan untuk kata yang dicetak tebal adalah....

- A. Filsapat
- B. Filsat
- C. Filasat
- D. Fllasat

E. Filsafat

9. Perhatikan penggalan teks novel berikut!

Novel *Berkisar Merah* dengan tokoh Sasi mengisahkan kehidupan penduduk Karangsoga yang miskin. Pemaparan alam perdesaan sangat kuat. Tokoh cerita digambarkan melalui suara batinnya. Penulisannya sangat akrab dengan situasi perdesaan dan kemiskinan.

Kalimat resensi yang menyatakan kelebihan novel tersebut adalah ...

- A. Penulis yang akrab dengan alam perdesaan mampu mengangkat desa miskin, Karangsoga, melalui batin pelakunya alam sebuah novel.
- B. Penduduk Karangsoga yang miskin diangkat oleh penulis *Berkisar Merah* agar kita lebih paham memaknai kemiskinan.
- C. Novel ini mengisahkan tokoh-tokoh yang hidup di Karangsoga, termasuk Sasi, yang hidup dalam kemiskinan.
- D. Novel ini menggambarkan batin tokoh-tokoh miskin yang tinggal di Karangsoga, tempat tinggal penulis.
- E. *Berkisar Merah* perlu dibaca orang yang ingin mengentaskan kemiskinan karena batin orang miskin bisa dirasakan.

10. Perhatikan penggalan teks berikut!

Cerita ini baik dan mudah dimengerti. Pengarang menyajikan masalah yang aktual dan sering kita jumpai sehari-hari. Semuanya dapat diterima akal sehat serta tidak membosankan. Pengarang menguraikan panjang lebar karakter tokoh-tokohnya. Jadi, cerita tidak kabur. Sayangnya, pengarang sering mengulang-ulang kata. Dalam satu buku, mungkin lebih dari empat kisah.

Kalimat resensi yang mengungkapkan kelebihan buku adalah ...

- A. Karakter tidak tergambar dengan cepat dan harus membaca berulang-ulang
- B. Pengarang menghidupkan cerita dengan cerita dan menghalangi
- C. Cerita diungkapkan seperti lazimnya cerita yang lain
- D. Cerita dapat diterima akal sehat dan tidak membosankan
- E. Kebosanan dapat diatasi oleh pembaca buku ini

Kunci Jawaban Evaluasi

No	Jawaban	Pembahasan
1.	B	judul resensi, identitas buku yang direseni, pendahuluan (memperkenalkan pengarang, tujuan pengarang buku, dan lain-lain), inti/isi resensi, keunggulan buku, kekurangan buku, dan penutup.
2.	D	Isi buku, pilihan A, B, C, dan E kurang tepat karena dalam kutipan teks tersebut menginformasikan isi buku yang berjudul <i>Seratus Buku Sastra Indonesia yang Patut Dibaca Sebelum Dikuburkan</i> .
3.	A	Penulisan resensi harus mengemukakan segi-segi menarik dari buku tersebut. Keunggulan novel "Sang Pemimpi" yaitu Andrea Hirata dapat menghipnotis pembaca. Andrea menghipnotis dengan karakter tokoh-tokoh cerita, seperti Ikal, Arai, dan Jimbron. Tokoh-tokoh cerita itu memiliki karakter yang kuat.
4.	E	Penulisan resensi tidak hanya mengemukakan segi-segi menarik dari buku tersebut. Melainkan juga kelemahan atau kekurangan dari buku yang direseni. Kalimat yang mengungkapkan kelemahan cerpen sesuai dengan ilustrasi tersebut yaitu penggunaan bahasa daerah dalam cerpen <i>Bat Paku</i> dan <i>Nyak Bedah</i> membuat pembaca sulit memahami isinya.
5.	A	Penulisan resensi tidak hanya mengemukakan segi-segi menarik dari buku tersebut. Melainkan juga kelemahan atau kekurangan dari buku yang direseni. Kalimat yang tepat yaitu sayangnya, banyak sekali kata-kata yang sulit sehingga para pembaca sulit mengartikannya.
6.	C	Nonfiksi karya yang tidak bersifat fiksi (rekaan/imajinasi), tetapi berdasarkan fakta dan kenyataan. Pilihan A, B, D, dan E, kurang tepat karena berisi tentang teks fiksi.
7.	A	Maslah yang disorot dalam penggalan teks, yaitu tentang pemikiran penulis tentang ilmu seni.
8.	E	Penulisan yang tepat yaitu filsafat. Filsafat adalah pengetahuan dan penyelidikan dengan akal budi mengenai hakikat segala yang ada, sebab, asal, dan hukumnya.
9.	A	Kalimat resensi yang menyatakan kelebihan novel tersebut yaitu penulis yang akrab dengan alam perdesaan mampu mengangkat desa miskin, Karangsoga, melalui batin pelakunya alam sebuah novel.
10.	D	Kalimat reseni yang mengungkapkan kelebihan buku yaitu cerita dapat diterima akal sehat dan tidak membosankan.

DAFTAR PUSTAKA

Kosasih, E.. 2019. *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.

Setiyaningsih, Eka dan Meita Sandra Santhi. 2017. *Bahasa Indonesia Mata Pelajaran Wajib*. Klaten: Intan Pariwara.

Sugiarto, Eko. 2017. *Kitab PUEBI: Pedomaan Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: C.V. Andi.

Suherli, Maman Suryaman, Aji Septiaji, dan Istiqomah. 2017. *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Internet:

Putri, Restu Triana. 2015. "Resume Buku: Negeri 5 Menara". <https://www.kompasiana.com/restutrianaputri/55cefad7907e61fe204304c7/resume-buku-negeri-5-menara?page=all>. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2020.

- . 2020. "Negeri 5 Menara". https://id.wikipedia.org/wiki/Negeri_5_Menara. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2020